

BAB III

KAJIAN TEORI

A. Representasi

"Representasi" berasal dari kata "represent", yang berarti bertindak untuk melambangkan sesuatu.¹⁹ Konsep yang memiliki pengertian dapat dianggap sebagai representasi, yaitu suatu perangkat atau penggambaran makna yang dapat diartikan.

Representasi merupakan suatu tindakan memunculkan atau menampilkan sesuatu, orang, peristiwa, atau objek yang berbentuk tanda atau simbol. Selain itu representasi ini juga dapat menunjukkan dunia khayalan, fantasi, ide-ide, dan abstrak.²⁰

Stuart Hall membagi sistem representasi menjadi dua bagian utama yaitu *mental representation* (representasi mental) dan bahasa. *Mental representation* adalah representasi yang subjektif dan personal. Bahasa merupakan bagian dari sistem tanda karena pertukaran makna yang tidak memungkinkan akses ke bahasa yang sama.²¹

¹⁹Hanreika Lindri, "Representasi Nilai Moral Dalam 'Film Sang Pemimpi' Karya Andrea Hirara (Analisis Semiotika Roland Barthes)," 2023.

²⁰Lindri.

²¹Nur Rovida Femila Sari and Lukman Hakim, "Representasi Pesan Moral Dalam Film Imperfect The Series (Analisis Semiotika Roland Barthes)," *Meyarsa* 4 (2023), <https://doi.org/10.19105/meyarsa.v4i1.8594>.

B. Pesan Moral

1. Pengertian Pesan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pesan adalah perintah, nasehat, amanat atau permintaan yang disampaikan melalui orang lain.²² Dalam komunikasi, pesan (*Message*) adalah lambang atau simbol yang mengandung makna dan dipilih oleh komunikator (pengirim pesan) untuk disampaikan kepada komunikan (penerima pesan).²³

Pesan adalah informasi yang disampaikan kepada orang lain secara lisan atau tertulis. Terdapat dua jenis pesan, yaitu pesan verbal dan pesan nonverbal. Pesan verbal adalah pesan yang disampaikan dengan kata-kata yang dapat dipahami oleh penerima. Pesan nonverbal tidak. Contohnya adalah surat, buku, majalah, catatan dan lain sebagainya.

Sedangkan pesan nonverbal adalah pesan yang disampaikan dengan tidak menggunakan kata-kata secara langsung. Pesan nonverbal disampaikan dengan tingkah laku, gerak-gerik, ekspresi atau mimik wajar sehingga penerima pesan tersebut dapat memahaminya. Contohnya dapat berupa percakapan secara langsung atau bertatapan muka, percakapan melalui telepon dll.

Terdapat faktor yang harus dipertimbangkan dalam pesan agar tujuan atau maksud dari suatu pesan dapat tersampaikan dan dapat dimengerti oleh

²²Ana Fitriatus Shobah, "Pesan Moral Pada Buku Islamku Islam Anda Islam Kita Karya Abdurrahman Wahid Dalam Menyikapi Pluralisme Agama," 2021, 17.

²³Didik Hariyanto, *BUKU AJAR PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI* (Umsida Press, 2021), 29, <https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6081-32-7>.

komunikasikan. Menurut Hanafi, ada tiga faktor yang harus dipertimbangkan dalam pesan yaitu:²⁴

- a. Kode pesan, adalah kumpulan dari beberapa simbol yang dapat disusun sehingga memiliki makna atau arti bagi seseorang
- b. Isi pesan, adalah bahan atau materi utama dari maksud yang ingin disampaikan oleh seseorang kepada orang lain.
- c. Wujud pesan, adalah suatu hal yang membungkus inti pesan itu sendiri, pengirim pesan memberi wujud nyata agar penerima pesan tertarik akan isi pesan didalamnya.

Selain faktor-faktor diatas, pesan harus disampaikan melalui media yang tepat, bahasa dan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti agar lebih mudah untuk diterima. Karena sebuah pesan merupakan unsur penting dari komunikasi dan sebuah pesan dapat mempengaruhi dan merubah sikap, perilaku, dan opini seseorang sesuai dengan bagaimana komunikator menyampaikan pesan. terdapat tiga bentuk pesan menurut A. W. Widjaja dan M. Arisyk Wahab (1987: 61) yaitu:²⁵

- a. Informatif, yaitu pesan yang memberikan penjelasan dan fakta, sehingga penerima bisa membuat keputusan sendiri. Terkadang, pesan dengan bentuk seperti ini lebih efektif daripada bentuk pesan persuasif.

²⁴Dr. Dra. Erni Murniarti, "Komunikator, Pesan, Pedia/Saluran, Komunikan, Efek/Hasil, Dan Umpan Balik," 2019.

²⁵Murniarti.

- b. Persuasif, yaitu pesan yang bertujuan untuk membujuk. Ini berarti pesan tersebut memberikan pemahaman dan kesadaran sehingga penerima mau mengubah pikiran, tindakan, sikap, opini, dan perilaku pengirim. Tetapi perubahan yang dilakukan tersebut bukanlah sebuah paksaan, melainkan atas kehendak sendiri dan diterima dengan keterbukaan oleh komunikan.
- c. Koersif, yaitu pesan yang disampaikan dengan paksaan dan terdapat sanksi-sanksi yang diberikan. Bentuk koersif ini memiliki tujuan untuk mengubah pikiran, tindakan, sikap, opini, dan perilaku komunikan dengan suatu paksaan. Pesan koersif ini biasanya berbentuk perintah, instruksi dll.

Tiga bentuk pesan diatas dapat disesuaikan kapan waktu penyampaiannya, bisa disampaikan satu persatu atau bahkan dapat disampaikan dalam satu waktu secara bersamaan.

2. Pengertian Moral

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) moral merupakan suatu ajaran baik maupun buruknya seseorang yang berkaitan dengan perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Kata moral berasal dari bahasa latin yaitu "*Mores*" yang berasal dari suku kata "*Mos*" yang memiliki arti adat-istiadat atau kebiasaan.²⁶

²⁶Arif Sobirin Wibowo et al., "BUKU AJAR DASAR DAN KONSEP PENDIDIKAN MORAL," n.d.

Menurut Soyomukti (2011:225) bahwa moral merujuk pada beberapa ajaran tentang bagaimana seharusnya manusia hidup dan melakukan sesuatu agar menjadi manusia yang baik. Selain itu Kenny (dalam Nugraha, 2014:42) menyatakan bahwa moral adalah sesuatu yang hendak disampaikan oleh penulis cerita kepada pembacanya, moral biasanya juga disebut dengan makna yang terdapat dalam sebuah cerita, karya, atau makna yang ingin disampaikan melalui sebuah cerita.²⁷

Secara etimologi kata “moral” dan “etika” memiliki persamaan arti. Yang berarti kebiasaan, adat, watak, perasaan, akhlak, sikap, atau cara berpikir. Moral adalah hal-hal yang berkaitan dengan proses sosialisasi individu. Tanpa itu, manusia tidak dapat melakukan proses sosialisasi.

Dalam buku-buku ilmiah dan ajaran Agama Islam, moral dikenal dan disamakan dengan akhlak untuk menjelaskan sifat baik dan buruknya seseorang. Dengan diidentifikasi sebagai moral baik dan tidak baik, atau bermoral, tidak bermoral (*immoral*).²⁸

Akhlak yang baik atau terpuji disebut sebagai *Al-akhlaq al-hasanah* sedangkan akhlak yang buruk atau tercela disebut sebagai *Al-akhlaq al-mazmumah*. “*Khuluq*” merupakan asal kata Bahasa Arab dari “akhlak” yang berarti tingkah laku, budi pekerti, perangai, dan tabiat.²⁹ Dalam QS. Al-Ahzab

²⁷Muhammad Aidil Akbar, Radhiah, and Safriandi, “Analisis Pesan Moral Dalam Legenda Mon Seuribee Di Gampong Parang IX, Kecamatan Matangkuli, Kabupaten Aceh Utara,” *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (July 29, 2021): 137, <https://doi.org/10.29103/jk.v2i1.4679>.

²⁸STUDI AKHLAK.

²⁹AKHLAQ TASAWUF: *Dimensi Spiritual Dalam Kesejarahan Islam*, n.d.

ayat 21 dijelaskan bahwa terdapat dua keteladanan, yaitu keteladanan baik dan keteladanan buruk.

قَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

Ayat tersebut menerangkan kepada seluruh umat manusia tentang meneladani perkataan dan perbuatan baik sebagaimana yang telah diterapkan oleh Rasulullah SAW. selain itu terdapat dua keteladanan yaitu, keteladanan baik dan buruk. Yang mana apabila seseorang meneladani Rasulullah SAW berarti ia menyusuri jalan yang lurus yang dapat mengantarkannya kepada kemuliaan Allah. Sedangkan keteladanan buruk adalah apabila seseorang meneladani selain Rasulullah SAW, seperti perkataan kaum musyrik.

Walaupun terkesan mirip, tetapi terdapat perbedaan antara akhlak dengan moral. Akhlak bersumber dari Al-Qur’an dan as-Sunnah. Sedangkan moral berpedoman pada agama, hati nurani masyarakat dan adat-istiadat yang berlaku dimasyarakat. Selain itu persamaan moral dan akhlak terdapat pada acuan keduanya yaitu pada ajaran atau hambatan tentang perbuatan, tingkah laku, sifat dan perangai seseorang yang baik dan buruk dengan tujuan membuat manusia lebih memilih untuk memiliki sifat baik.

3. Pengertian Pesan Moral

Pesan moral adalah pesan yang didalamnya terdapat nasihat lisan maupun tulisan tentang bagaimana setiap manusia harus hidup dan bertindak agar menjadi manusia yang baik.³⁰ Semua tindakan dan perilaku baik dan buruk yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari adat-istiadat atau kebiasaan itu disebut sebagai pesan moral. Dari kebiasaan atau adat-istiadat tersebutlah terbentuk moral seseorang yang baik maupun buruk.

Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pesan moral adalah pesan yang didalamnya terdapat nasehat-nasehat atau wejangan yang bisa disampaikan melalui lisan dan tulisan tentang seperti apa seseorang harus hidup, berperilaku dan bertindak agar ia dapat menjadi manusia yang baik. Menurut Suseno (2007), beberapa pesan moral mencangkup sebagai berikut:³¹

- a. Jujur, yaitu apa yang dikatakannya sesuai dengan kebenaran dan realita yang sebenarnya. Jujur berarti tidak menutupi hal-hal yang dirasa kurang baik dan memiliki keyakinan yang kuat akan kebenaran.
- b. Kerja keras, berarti seseorang berusaha untuk melakukan sesuatu dengan kesungguhan agar mencapai tujuan sesuai dengan kemampuan dan tidak mudah untuk berputus asa. Sikap kerja keras ini perilaku yang menunjukkan upaya dan kesungguhan seseorang

³⁰Wahyudi, "Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film 'The Platform.'"

³¹Rizki Illahi, "Pesan Moral Dalam Film Menolak Diam," n.d.

dalam pekerjaan dan berusaha melakukannya dengan sebaik-baiknya.

- c. Menjadi diri sendiri, berarti tidak mudah terpengaruh oleh sesuatu ataupun perkembangan zaman yang dapat merugikan diri sendiri. Maksudnya adalah seseorang yang memiliki pendirian yang kuat terhadap suatu kebenaran dan yakin kepada dirinya.
- d. Bertanggung jawab, berarti melakukan sesuatu yang memang harus dilakukan dengan sebaik mungkin, tanpa adanya beban ataupun paksaan untuk menyelesaikannya karena memang sudah menjadi tugasnya. Tanggung jawab merupakan sikap yang sangat penting di dalam kehidupan, karena bukan hanya demi diri sendiri tetapi juga dilakukan demi orang lain yang terlibat dalam segala aspek.
- e. Kemandirian, berarti seseorang memiliki kekuatan batin untuk bertindak sesuai norma dengan memiliki pendirian ketika ingin bertindak sesuatu tanpa mengikuti orang lain kejalan yang baik atau kurang baik. Dalam kehidupan sangat dibutuhkan memiliki sikap kemandirian agar kedepannya dapat hidup di lingkungan luar tanpa harus mengerjakan sesuatu dengan bantuan atau bergantung pada orang lain.
- f. Keberanian moral, berarti sikap setia terhadap suara hati, berani mengambil resiko untuk mempertahankan sikap yang dianggap harus dilakukan tanpa melanggar prinsip moral.

- g. Kerendahan hati, berarti sikap seseorang yang tidak berlebihan atau menyombongkan diri kepada orang lain, melihat dirinya seperti apa adanya, bukan untuk merendahkan dirinya. Kerendahan hati itu bukan berarti ia tidak mampu, tidak kuat, atau tidak berani mempertahankan diri. Tetapi menunjukkan bahwa kita sebagai manusia hanya memiliki kekuatan dan akal yang terbatas.
- h. Kritis, mengacu pada sebuah tindakan untuk menyarankan, mengoreksi atau memberikan masukan yang bermanfaat terhadap suatu hal agar menjadi lebih baik kedepannya dalam melakukan sesuatu dan dalam kehidupan sehari-hari. Kritis bertujuan untuk membantu seseorang agar mengetahui apakah yang mereka rasakan masih melanggar norma-norma kehidupan sehingga dapat memperbaikinya untuk menjadi lebih baik.

Menurut Nurgiyantoro terdapat dua bentuk untuk penyampaian pesan moral yang terdapat dalam sebuah cerita. Adapun yang pertama adalah penyampaian pesan moral secara langsung, dan yang kedua adalah penyampaian pesan moral secara tidak langsung.³²

Penyampaian pesan moral secara langsung adalah cara dimana pesan moral disampaikan secara terus terang tanpa memerlukan pemikiran yang mendalam dari pembaca maupun penonton. Bentuk penyampaian secara langsung ini dapat dilakukan dengan penjelasan terbuka seperti narasi dalam

³²Akbar, "Analisis Pesan Moral Dalam Legenda Mon Seuribee Di Gampong Parang IX, Kecamatan Matangkuli, Kabupaten Aceh Utara."

sebuah cerita, dialog secara langsung yang disampaikan oleh tokoh, atau dari pesan moral yang disampaikan di akhir cerita. Dalam hal ini pengarang secara terang-terangan menyampaikan nilai-nilai atau ajaran moral melalui dialog, narasi, atau tindakan yang dilakukan tokoh.

Penyampaian pesan moral secara tidak langsung adalah cara dimana pengarang tidak secara terus terang menyampaikan pesan moral kepada pembaca atau penonton. Pembaca atau penonton perlu untuk menemukan dan memahami lebih mendalam maksud dari apa yang ingin disampaikan oleh pengarang. Karena itu moral pada bentuk penyampaian ini disampaikan melalui simbolisme, interaksi antar tokoh, pengembangan plot, atau sikap dan tingkah laku tokoh dalam menghadapi peristiwa atau kejadian konflik di sebuah cerita.

Bentuk penyampaian secara tidak langsung ini mendorong seseorang agar lebih kritis dalam berpikir, karena moral yang disampaikan tidak secara langsung maka ia harus lebih teliti dan lebih dalam memahami suatu peristiwa konflik yang terjadi dalam suatu cerita. Suatu cerita apabila diteliti secara mendalam maka dapat ditemukan pesan-pesan moral yang berharga.

Umumnya pada sebuah cerita rakyat, bentuk penyampaian pesan moral dikombinasikan antara secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pesan moral dapat benar-benar tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh pendengar maupun penonton cerita tersebut.

4. Wujud Pesan Moral

Burhan Nurgiyantoro berpendapat bahwa wujud pesan moral terbagi menjadi tiga kategori, yaitu:³³

a. Hubungan manusia dengan Tuhan.

Manusia selalu berhubungan dengan Tuhan baik secara sadar maupun tidak. Sikap yang dimiliki oleh manusia baik buruknya pasti berpengaruh terhadap keimanannya. Hubungan manusia dengan Tuhannya dapat berupa ibadah yang bertujuan untuk mendapatkan petunjuk (hidayah), pertolongan ataupun sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan. Sebagai manusia yang memiliki kesadaran moral, manusia wajib untuk menjaga keimanannya dan menaati semua perintah agama agar iman yang dimilikinya tidak mengalami penurunan serta dapat menambah kedekatan batin dengan Tuhannya. Bersyukur adalah bentuk moral dari hubungan manusia dengan Tuhan.

Secara etimologi “syukur” berasal dari kata “*syakara*” yang artinya pujian atas penuhnya sesuatu. Syukur menurut terminologi adalah mengacu pada pengakuan atas nikmat yang diberikan Allah SWT dan penggunaan nikmat tersebut sesuai dengan perintah dan keinginan Allah, bukan untuk melakukan dosa kepada Allah.³⁴

³³Shobah, “Pesan Moral Pada Buku Islamku Islam Anda Islam Kita Karya Abdurrahman Wahid Dalam Menyikapi Pluralisme Agama.”

³⁴Choirul Mahfud, “The Power Of Syukur:Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam al-Qur’an,” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 9, no. 2 (December 15, 2014): 377–400, <https://doi.org/10.21274/epis.2014.9.2.377-400>.

b. Hubungan manusia dengan diri sendiri.

Nilai moral individual mengacu pada hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yang mencakup nilai moral yang berkaitan dengan bagaimana manusia memperlakukan dirinya sendiri dengan tujuan agar manusia dapat memahami akan dirinya sendiri sehingga mereka dapat lebih mudah menentukan tujuan dan keinginan hidup mereka yang sesuai dengan harapan mereka.

Dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri ini berkaitan dengan sesuatu yang ada dalam jiwa dan batin seseorang, seperti kepercayaan diri, harga diri, eksistensi diri, perasaan yang dirasakan oleh seseorang seperti malu, takut, dan lain-lain. Sabar dan tanggung jawab adalah bentuk moral dari hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

Sabar menurut Achmad Mubarak adalah tabah hati tanpa mengeluh dalam mengalami kesulitan atau rintangan tanpa mengeluh, tidak gelisah dan tenang dalam mencapai tujuan tertentu.³⁵ Sedangkan tanggung jawab adalah bagaimana seseorang bersikap atau berperilaku untuk menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang memang menjadi haknya dan kewajibannya terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.³⁶

³⁵Sukino, "Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an Dan Kontekstualisasinya Dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan," *Jurnal RUHAMA* 1 (2018).

³⁶Wiwin Indiarti, "Nilai-Nilai Pembentuk Karakter Dalam Cerita Rakyat Asal-Usul Watu Dodol," *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra* 6, no. 1 (June 30, 2017): 26, <https://doi.org/10.26499/jentera.v6i1.334>.

c. Hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungan.

Hubungan manusia dengan manusia lain dan juga lingkungan sekitar juga tidak kalah penting. Manusia merupakan makhluk yang sosial dimana selain dengan dirinya sendiri, manusia juga harus memiliki hubungan dengan manusia lain maupun dengan lingkungan sekitarnya. Manusia wajib untuk menjaga hubungan dengan manusia lain dan lingkungan sekitar yang positif dengan bekerja sama, memiliki rasa saling tolong-menolong, saling membantu dengan yang lain, serta menghilangkan rasa atau sikap yang egois di dalam diri agar terciptanya keselarasan dalam kehidupan bermasyarakat, serta ekosistem dan sumber daya alam tetap seimbang.

Manusia tidak bisa hidup secara individual tanpa bantuan atau memberi bantuan kepada siapapun. Kasih sayang dan tolong menolong, musyawarah dan gotong royong merupakan bentuk moral dari hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungan dalam ruang lingkup sosial.³⁷

Kasih sayang adalah fitrah yang diberikan oleh Allah SWT kepada hamba-Nya. Jika seseorang menunjukkan sifat atau perilaku yang menunjukkan rasa peduli kepada orang lain, maka itu disebut sebagai kasih sayang. Tolong menolong merupakan sikap atau perilaku dimana seseorang merasa bahagia dan senang ketika membantu orang lain yang sedang mengalami sesuatu dalam bentuk apapun. Manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial, karena itulah memberi dan menerima bantuan dari orang lain sangatlah diperlukan.

³⁷Riza Faradillah, "Analisis Isi Pesan Moral Dalam Novel Rentang Kisah," n.d.

Musyawarah adalah suatu kegiatan dimana terjadinya suatu pembahasan atau berunding dan berbicara bersama tentang cara menyelesaikan suatu masalah atau perkara. Sedangkan gotong royong adalah kerja tim untuk melakukan atau membuat sesuatu yang bertujuan untuk menolong dengan kemauan sendiri atau sukarela.

5. Fungsi Moral

Secara umum, moral berfungsi untuk meningkatkan nilai dan kehormatan manusia dengan mempraktikkan nilai-nilai dan aturan-aturan. Fungsi moral meliputi:³⁸

- a. Menjamin bahwa setiap individu dihargai dan dihormati.
- b. Mendorong orang untuk selalu berbuat baik karena mereka merasa itu adalah kewajiban mereka.
- c. Memelihara hubungan sosial yang harmonis dengan orang lain, karena moral membangun rasa saling percaya.
- d. Membuat orang merasa lebih bahagia secara fisik dan mental karena menjalankan moral menghindarkan mereka dari rasa bersalah, konflik batin, dan penyesalan.
- e. Memberi pandangan ke masa depan kepada orang-orang, seperti konsekuensi sosial dari tindakan mereka, sehingga mereka berpikir matang sebelum bertindak.

³⁸Wahyudi, "Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film 'The Platform.'" "

Setiap orang tentu memiliki cara berbeda dalam memahami nilai, moral, dan sikap, tergantung pada lingkungan mereka. Oleh karena itu, anak-anak, remaja, dan orang dewasa, serta perbedaan latar belakang dan budaya, akan memiliki pandangan yang berbeda tentang hal-hal tersebut dan tidak bisa diperlakukan sama.

6. Pesan Moral Dalam Cerita Rakyat

Pesan moral dalam cerita rakyat dapat didefinisikan sebagai amanat, perilaku, wejangan atau nasehat yang terdapat dalam cerita rakyat.³⁹ Keterkaitan pesan moral dengan cerita rakyat tentunya tidak hanya sebagai hiburan, melainkan manfaat dan edukasi. Cerita rakyat umumnya adalah suatu cerita yang sudah ada sejak dahulu kala dan dilanjutkan serta diturunkan kepada generasi selanjutnya. Hal ini tentunya ada perilaku-perilaku pada zaman dahulu yang dapat dijadikan sebagai pelajaran dan diambil pesan moralnya untuk diterapkan dimasa sekarang.

Menemukan pesan moral yang terdapat dalam cerita rakyat dengan cara mendalami suatu makna yang ada didalamnya. Terkadang pesan moral yang disampaikan dapat terlihat dengan jelas, tetapi ada juga pesan moral yang memang harus lebih teliti kita pahami agar makna yang disampaikan dapat dipahami.

³⁹Melysa Rystyana, "Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Sangkuriang," 2021.

C. Cerita Rakyat

1. Pengertian Cerita Rakyat

Danandjaja (2002) mengatakan bahwa cerita rakyat adalah karya sastra yang disampaikan secara lisan dengan menggunakan kata-kata yang sering digunakan dan berasal serta berkembang dalam masyarakat tradisional.⁴⁰ Sementara itu, menurut Free Encyclopedia, cerita rakyat adalah cerita yang diwariskan dari generasi ke generasi melalui lisan atau tulisan, berisi nilai-nilai dan norma-norma tentang kehidupan suatu masyarakat atau kelompok di masa lalu, dengan tujuan untuk dijadikan bahan pembelajaran.⁴¹

Cerita rakyat adalah bagian dari kebudayaan dan sastra Indonesia yang mempunyai keistimewaan tersendiri jika dibandingkan dengan karya sastra lainnya. Cerita ini biasanya menceritakan suatu peristiwa di suatu tempat tertentu atau asal mula suatu daerah. Wiguna & Alimin (2018) mengatakan bahwa cerita rakyat adalah sastra lisan yang ada di masyarakat atau kelompok dan diteruskan dari generasi ke generasi secara lisan.⁴²

Cerita rakyat mengandung banyak pesan dan nilai moral serta kearifan lokal yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat. Melalui cerita rakyat,

⁴⁰Kurniawan, "Cerita Rakyat Sebagai Fragmentaris Sastra Anak Dan Kesesuaiannya Dengan Perkembangan Anak."

⁴¹Arum Sagita Asriningtyas, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Cerita Rakyat 'Ande-Ande Lumut' Dalam Buku Karya Arti Purbani," 2022.

⁴²A A Alimin and Mesterianti Hartati, "Nilai Moral dalam Buku 'Petuah Tanah Leluhur: Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Barat,'" *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra* 12, no. 2 (November 2, 2021), <https://doi.org/10.31503/madah.v12i2.325>.

orang tua biasanya menyampaikan nasihat dan mengajarkan nilai-nilai moral yang ada di masyarakat kepada anak-anak mereka.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa cerita rakyat adalah cerita atau karya sastra yang khas, disampaikan secara lisan dari satu generasi ke generasi berikutnya serta mengandung nilai-nilai moral masyarakat. Cerita rakyat adalah warisan budaya yang perlu dijaga dan diambil hikmahnya untuk dijadikan pelajaran.

2. Ciri-ciri Cerita Rakyat

Seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa cerita merupakan suatu karya sastra yang unik, sehingga tentunya cerita rakyat mempunyai ciri-ciri tersendiri yang diidentikkan dengan karya lisan dalam tradisi di sebuah lingkup masyarakat. Danandjaja (2002) menjelaskan ciri-ciri dari cerita rakyat adalah sebagai berikut:⁴³

- a. Disebarkan dan diwariskan melalui lisan. Pada zaman dulu penyebaran informasi ataupun cerita sangat terbatas dan tidak secanggih sekarang. Saat ini penyebaran informasi dilakukan melalui internet maupun media sosial sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat tersebar secara merata kepada semua orang. Pada zaman dulu penyebaran dan pewarisan cerita rakyat ini dilakukan secara lisan atau dari mulut ke mulut hingga menyebar di masyarakat sekitar.

⁴³Kurniawan, "Cerita Rakyat Sebagai Fragmentaris Sastra Anak Dan Kesesuaiannya Dengan Perkembangan Anak."

- b. Bersifat tradisional dan relatif tetap. Di dalam cerita rakyat terkandung nilai-nilai budaya dan kearifan lokal serta tradisi dari suatu daerah tertentu, sehingga cerita rakyat bersifat tradisional dan relatif tetap.
- c. Memiliki versi beragam. Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, bahwa cerita rakyat disebarkan secara lisan dari mulut ke mulut sehingga terkadang terdapat versi berbeda yang disampaikan oleh orang yang berbeda.
- d. Bersifat anonim atau tidak diketahui pengarangnya. Cerita rakyat sudah ada sejak dulu kala, sehingga tidak diketahui siapa yang memulai atau yang mengarang cerita tersebut. Terkadang cerita rakyat berkembang di daerah tertentu, sehingga hanya diketahui asal mula daerah tersebut dari suatu cerita rakyat.
- e. Bersifat pralogis atau tidak sesuai dengan logika umum. Cerita rakyat terbagi menjadi beberapa jenis. Banyak cerita rakyat yang digambarkan dengan tidak sesuai logika umum manusia, contohnya seperti cerita rakyat tangkuban perahu, candi borobudur dan lain sebagainya yang dimana jika digambarkan di masa sekarang maka tidak sesuai dengan logika umum manusia dan sulit untuk dipahami dan dimengerti.
- f. Menjadi milik bersama atau kolektif. Karena tidak diketahui siapa pengarang ataupun siapa yang menyebarkan sebuah cerita rakyat tertentu pertama kali, sehingga cerita rakyat sering dianggap sebagai

milik bersama atau kolektif dari suatu daerah tertentu dimana penyebaran cerita rakyat nya dimulai dari sana.

3. Unsur Intrinsik Pada Cerita

Unsur-unsur yang ada dalam sebuah cerita atau karya sastra yang memiliki peran langsung dalam pembuatan cerita disebut unsur intrinsik. Berikut adalah beberapa contoh unsur intrinsik dalam sebuah cerita:⁴⁴

a. Tema (*theme*)

Menurut Stanton dan Kenny dalam (Nurgiyantoro, 2015:114), tema adalah makna yang dikandung oleh sebuah cerita dan merupakan ide yang membentuk struktur isi cerita. Tema dapat beragam dan dapat mencakup hal-hal seperti kekuasaan, kasih sayang, kemanusiaan, kecemburuan, dan sebagainya.

b. Amanat

Dalam sebuah cerita terdapat pesan-pesan atau ajaran yang ingin disampaikan oleh pengarang yang disebut sebagai amanat. Umumnya dalam sebuah cerita amanat disampaikan secara tersirat dibalik peristiwa atau kejadian yang membentuk isi cerita.

⁴⁴Adi Irawan, Ria Kristia Fatmasari, and Ana Yuliati, "Analisis Struktur Alur (Plot), Penokohan, Dan Latar Pada Novel Cinta Itu Luka Karya Revina VT," *STKIP PGRI*, 2021.

c. Alur (plot)

Pola pengembangan suatu cerita, dikenal sebagai alur atau plot. Alur atau plot dibentuk oleh hubungan sebab dan akibat dan berlangsung secara kronologis (kejadian atau peristiwa). Alur harus menarik, mudah dipahami, dan logis atau masuk akal.

d. Latar (*setting*)

Latar menurut Suherli (2017:120) mencakup waktu, tempat, dan latar sosial budaya yang digunakan dalam sebuah cerita. Menurut Nurgiyantoro (2015) terdapat beberapa latar dalam sebuah cerita:⁴⁵

- 1) Latar tempat, adalah tempat di mana peristiwa atau kejadian terjadi dalam sebuah cerita.
- 2) Latar waktu, adalah waktu atau kapan peristiwa atau kejadian terjadi dalam sebuah cerita.
- 3) Latar sosial budaya, adalah hal-hal yang memiliki keterkaitan dengan bagaimana kehidupan manusia sosial masyarakat yang terjadi di lokasi tertentu dalam sebuah cerita.

e. Penokohan

Penokohan adalah bagian yang sangat penting dari sebuah cerita karena terdapat watak atau peran tokoh yang berbeda-beda bagi tokoh-tokoh yang diceritakan. Penokohan ini membantu dalam pembuatan cerita agar cerita lebih

⁴⁵Irawan, Fatmasari, and Yuliati.

mudah untuk dipahami dan berjalan sesuai dengan cerita yang ditulis oleh pengarang.

4. Jenis Cerita Rakyat

Menurut Bascom (2006) cerita rakyat terbagi menjadi tiga golongan, yaitu sebagai berikut:⁴⁶

a. Mite

Mite (*myth*) adalah cerita rakyat yang diceritakan oleh orang-orang pada zaman dahulu yang dianggap sebagai peristiwa yang nyata terjadi di masa lalu. Karena sifatnya yang suci, mite ini biasanya ditokohi oleh yang bukan manusia tetapi oleh dewa atau makhluk setengah dewa, bukan manusia. Contoh cerita rakyat mite termasuk *Dewi Nawang Wulan*, *Nyi Roro Kidul* dan lain sebagainya.

b. Legenda

Legenda (*legend*) adalah cerita rakyat yang memiliki kemiripan dengan mite. Legenda dianggap sebagai peristiwa yang nyata terjadi tetapi di zaman yang tidak terlalu jauh dari zaman sekarang. Legenda biasanya ditokohi oleh manusia, tetapi terkadang juga memiliki sifat berbeda yang luar biasa atau dibantu oleh makhluk ajaib, karena bersifat duniawi. Contoh cerita rakyat legenda adalah *Legenda Batu Menangis*, *Legenda Putri Junjung Buih*, *Legenda Sangkuriang* dan lain sebagainya.

⁴⁶Kurniawan, "Cerita Rakyat Sebagai Fragmentaris Sastra Anak Dan Kesesuaiannya Dengan Perkembangan Anak."

c. Dongeng

Dongeng (*folktale*) adalah cerita rakyat yang dianggap sebagai peristiwa yang tidak nyata terjadi atau fiksi. Dongeng bertujuan untuk menghibur sehingga sering digunakan orang tua untuk menceritakannya kepada anak-anak sebelum tidur. Dongeng biasanya bercerita tentang petualangan, perjalanan dan lain sebagainya, sehingga tokoh utamanya lebih sering hewan atau manusia. Contoh cerita rakyat dongeng adalah *Telur Emas*, *Timun Emas* dan lain sebagainya.

Anti Aarne dan Thompson dalam Danandjaja (2007) menjelaskan bahwa dongeng terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:⁴⁷

- 1) Dongeng binatang (*animal tale*) adalah dongeng dimana tokohnya adalah binatang, tetapi layaknya manusia yang dapat berbicara dan memiliki akal.
- 2) Dongeng biasa (*ordinary folktales*) adalah dongeng yang tokohnya merupakan manusia yang biasanya memiliki kisah suka maupun duka.
- 3) Dongeng lelucon atau anekdot (*jokes and anecdotes*) adalah dongeng yang dapat membuat pendengarnya, pembacanya atau bahkan pembacanya tertawa.

⁴⁷Asriningtyas, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Cerita Rakyat 'Ande-Ande Lumut' Dalam Buku Karya Arti Purbani."

- 4) Dongeng berumus (*formula tales*) adalah dongeng yang memiliki struktur pengulangan. Dongeng jenis ini dibentuk dengan cara menambah keterangan yang lebih rinci.

5. Fungsi cerita rakyat

Karena banyak pesan dan nilai moral yang dapat ditemukan di kehidupan sehari-hari, cerita rakyat sangat penting untuk membangun karakter seseorang. Menurut Izy Prasty (dalam Irwan P. Ratu bangsawan, 2018:12), menyebutkan bahwa terdapat beberapa fungsi dari cerita rakyat, yaitu:⁴⁸

a. Cerita rakyat sebagai hiburan

Cerita rakyat seperti dongeng, mite, atau legenda merupakan suatu bentuk hiburan bagi pendengarnya ataupun penontonnya. Pada saat ini cerita rakyat tidak hanya di tuturkan atau disampaikan melalui lisan, tetapi juga melalui media visual yang mana penontonnya dapat lebih terhibur dan merasakan cerita tersebut tanpa perlu hanya berimijinasi saja. Cerita rakyat ini dapat dinikmati oleh berbagai kalangan usia sehingga dapat menjadi hiburan bagi siapa saja dan dimana saja.

b. Cerita rakyat sebagai pendidikan

Di dalam cerita rakyat umumnya terdapat pesan dan nilai-nilai yang ingin penulis atau pembicaranya sampaikan kepada pembaca maupun

⁴⁸Herianda Maulidianto and Alfian Rokhmansyah, "Religiusitas Dalam Cerita Rakyat Puan Sipanak" 5 (2021).

pendengar cerita. Pesan dan nilai-nilai tersebut dapat diterima dan dipahami jika disampaikan dengan cara yang menarik sehingga pembaca atau pendengar dapat memahami apa yang terkandung didalam cerita tersebut. Pendidikan yang umumnya terdapat didalam cerita rakyat adalah tentang budi pekerti atau moral yang dapat diterapkan oleh pembaca maupun pendengarnya di kehidupan sehari-hari.

c. Cerita rakyat sebagai kontrol sosial

Kontrol sosial adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk mengatasi atau mencegah terjadinya perilaku yang menyimpang di masyarakat baik dengan direncanakan maupun tidak agar masyarakat yang ada di lingkungan tersebut dapat terkendali. Kontrol sosial dalam cerita rakyat biasanya terdapat di dalam cerita rakyat dengan bentuk tersirat. Sehingga dari hal tersebut diajarkan manusia agar menjadi seseorang yang lebih baik dan menjauhi hal-hal yang tidak baik serta mencegah perilaku menyimpang yang ada di masyarakat.

d. Nilai religius

Nilai religius atau keagamaan merupakan suatu ikatan atau hubungan yang mengatur manusia dengan Tuhannya. Tidak jauh berbeda dengan nilai-nilai lainnya, nilai religius memiliki hubungan dengan kebudayaan, dan aspek sosial. Sangat erat hubungannya nilai religius ini dengan kehidupan akhirat dan misterius. Sehingga yang menjadi pembeda antara nilai religius dengan nilai-

nilai lainnya. Makna baik yang terdapat dalam nilai religius ini seperti berhati nurani, berakhlak baik dan mulia, dan hal-hal yang bermakna baik.

D. YouTube

1. Pengertian YouTube

Saat ini manusia di seluruh penjuru dunia paling sering menggunakan YouTube sebagai situs media sosial. Tiga mantan karyawan PayPal yaitu *Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim* mendirikan YouTube pada bulan Februari 2005. YouTube menurut Tjatjantia Wisika (2013) adalah sebuah situs *web* yang paling terkenal dan digunakan untuk berbagi dan menonton video, selain itu penggunaanya juga dapat berkomunikasi melalui kolom komentar yang terdapat di setiap video.⁴⁹

Menurut Sianipar (2013) YouTube adalah sesuatu yang berbasis data yang di dalamnya terdapat konten video yang menyediakan dan memberikan banyak informasi, berita, serta ilmu pengetahuan baru yang dapat membantu dan mempermudah penggunaanya.⁵⁰

YouTube merupakan suatu layanan dari Google yang memungkinkan penggunaanya untuk meng-upload video secara gratis yang dapat ditonton dan diakses oleh orang lain di seluruh dunia. Adapun video yang biasanya dibagikan di platform YouTube seperti video music, video movie/ film, video lucu, aneh,

⁴⁹Fatty Faiqah, Muh Nadjib, and Andi Subhan Amir, "YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makkasarvidgram" 5 (2016).

⁵⁰Samosir and Pitasari, "The Effectiveness of Youtube as a Student Learning Media (Study at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Bengkulu)."

dan menarik, video olahraga (sport), video tentang game, berita, tutorial, video pembelajaran dan ilmu pengetahuan, video tentang alam dan wisata, dan lain sebagainya.

Umumnya YouTube digunakan sebagai hiburan dikala waktu senggang. Tetapi selain sebagai hiburan, saat ini YouTube dapat digunakan sebagai media untuk belajar. Melalui konten YouTube, proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan cara seseorang membuat kontennya dan menguploadnya ke YouTube, lalu orang lain menontonnya dan belajar dengan konten tersebut.

Konten pembelajaran menggunakan media YouTube tersebut akan lebih menarik dari pembelajaran biasanya, karena tampilannya yang lebih menarik dengan menggunakan audio visual serta lebih fleksibel karena dapat ditonton dan didengar kapan pun dan dimanapun oleh semua orang.

2. Karakteristik YouTube

Terdapat beberapa karakteristik dari YouTube yang membuat situs *web* ini menjadi populer.⁵¹

- a. YouTube tidak memiliki batasan durasi video tertentu, sehingga hal ini merupakan pembeda YouTube dengan aplikasi lainnya.
- b. YouTube memiliki sistem pengamanan yang akurat. Dengan sistem pengamanan tersebut, YouTube membatasi dengan melarang video yang mengandung sara, ilegal, ataupun pronografi, serta sebelum di

⁵¹Faiqah, Nadjib, and Amir, "YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram."

uploadnya sebuah video maka akan ada pertanyaan konfirmasi pengguna.

- c. Sistem *offline*. Saat ini pengguna dapat menonton videonya dengan sistem *offline* yang merupakan fitur baru dari YouTube. Meskipun pengguna harus mengunduh videonya terlebih dahulu, tetapi dengan adanya sistem *offline* ini pengguna sangat terbantu untuk menonton video.
- d. Terdapat fitur editor sederhana. Sebelum meng-upload video, pengguna dapat memilih untuk mengeditnya pada menu awal. Di sana mereka dapat memotong video, mengubah warna, atau menambahkan efek perpindahan video. Fitur editor sederhana ini memang tidak secanggih aplikasi-aplikasi editor lainnya, tapi dapat mempermudah pengguna karena sederhana, mudah digunakan dan tidak perlu mendownload aplikasi lainnya.

3. Jenis Animasi di YouTube

Kata "animasi" berasal dari kata Inggris "*animation*". Animasi dapat berarti menggerakkan, maksudnya adalah menggerakkan sesuatu seperti gambar atau objek yang diam.⁵² Animasi dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan cara mereka dibuat, yaitu sebagai berikut:⁵³

⁵²Nofri Hendri, "Teknik Animasi (Dengan Macromedia Flash 8)," *Jurnal Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan*, n.d., 1.

⁵³Hendri.

a. Animasi Stop-motion (*Stop Motion Animation*)

Stop Motion Animation atau bisa juga disebut *claymation* adalah animasi yang sering menggunakan tanah liat (*clay*) dalam pembuatannya sebagai objek yang digerakkan. Dengan menggerakkan objek seperti boneka dan lainnya selangkah demi selangkah sehingga menghasilkan gambar yang diinginkan. Teknik ini memerlukan waktu yang banyak dan kesabaran yang tinggi karena digerakkan secara perlahan. Contoh animasi ini adalah kartun Shaun The Sheep.

b. Animasi Tradisional (*Traditional Animation*)

Traditional Animation atau bisa juga disebut *cel animation* adalah animasi yang pertama kali dikembangkan. Pada masa ini animasi dengan teknik ini dikerjakan menggunakan komputer dan dikenal juga sebagai animasi 2 dimensi (2D).

c. Animasi Komputer (*Computer Graphics Animation*)

Seperti namanya, *Computer Graphics Animation* adalah animasi yang seluruhnya dikerjakan menggunakan komputer. Dengan animasi menggunakan teknik ini, semua bisa digambarkan. Dari hal yang tidak mungkin hingga mungkin semua bisa dilakukan dengan animasi komputer.

Adapun jika berdasarkan dari bentuk karakter yang dibuat, animasi dapat dibedakan menjadi empat jenis sebagai berikut:⁵⁴

⁵⁴Siswati and Endah Damayanti, ANIMASI 2D DAN 3D (Malang, Jawa Timur: PT Dinamika Astrapedia Sejahtera, 2020).

a. *Stop Motion Animation/ Claymation*

Teknik pembuatan animasi ini ditemukan sekitar tahun 1906 oleh Blakton menggunakan *clay* (tanah liat) yang digunakan sebagai objeknya. Teknik animasi ini sering digunakan dalam menghasilkan suatu visual efek untuk film-film pada tahun 1950-1960.

b. Animasi 2 Dimensi (2D)

Animasi dengan jenis ini (2D) sering juga disebut sebagai kartun. Kartun dapat diartikan sebagai gambar lucu. Umumnya animasi 2D ini berbentuk karakter-karakter lucu yang disenangi oleh anak-anak dan menampilkan karakter yang menyenangkan sebagai hiburan. Contohnya adalah Tom & Jerry, Doraemon dll.

c. Animasi 3 Dimensi (3D)

Animasi 3 dimensi (3D) ini sebenarnya merupakan hasil perkembangan dari animasi 2D. Dengan berkembangnya teknologi pada masa ini, terutama teknologi komputer sehingga muncullah animasi 3D ini. Pada animasi 3D ini objek yang ditampilkan lebih profesional dan nyata seperti aslinya. Contohnya adalah Avatar, Nussa dan Rara dll.

d. Animasi Jepang

Animasi Jepang biasa disebut sebagai “anime” yang merupakan kartun-kartun yang berasal dari Jepang. Anime ini umumnya memiliki warna-warna

yang mencolok serta animasi yang sangat berbeda dibandingkan dengan animasi lainnya. Contohnya adalah Naruto, Jujutsu Kaisen dll.

4. Kelebihan dan kekurangan YouTube

Sebagai media atau platform yang sangat populer digunakan oleh semua kalangan, tentunya YouTube memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan YouTube sebagai berikut:⁵⁵

a. Kelebihan YouTube

Adapun kelebihan dari YouTube sebagai berikut:

- 1) Di YouTube penggunaanya dapat melihat dan mengambil berbagai video yang biasanya terdapat di TV sebelumnya, ataupun informasi yang sudah terlewat.
- 2) Di YouTube penggunaanya dapat dengan mudah mencari video yang diinginkan hanya dengan menuliskan jenis video ataupun kata kunci dari suatu video di menu *search* (cari) yang disediakan.
- 3) Di YouTube penggunaanya dapat menonton video dengan jelas dan nyaman, karena video-video yang disediakan pun sudah bagus. Selain itu ada fitur untuk menyesuaikan kualitas video yang diinginkan oleh penggunaanya, seperti 1080p, 780p, 480p, 360p, 240p atau 144p.

⁵⁵Titin Sutarti and Widhi Astuti, "Impact Of YouTube Media In The Learning Process And Creativity Development For Millenials" 26, no. 1 (2021).

b. Kekurangan YouTube

Adapun kekurangan dari YouTube sebagai berikut:

- 1) Jika terjadi gangguan pada koneksi internet maka akan berpengaruh juga dalam pengambilan video di YouTube.
- 2) Karena video YouTube yang lebih jelas dibandingkan dengan platform lainnya sehingga ukuran atau kapasitas pada video YouTube sangat besar.
- 3) Pada aplikasi YouTube tidak tersedia fitur ataupun fasilitas untuk pengambilan (download) video, sehingga penggunanya harus menggunakan *web* ataupun aplikasi lain seperti YouTube downloader dan keepvid dan lain sebagainya.
- 4) YouTube menyediakan fitur atau aplikasi untuk meng-upload video yang bisa digunakan oleh seluruh penggunanya sehingga ada kemungkinan untuk disalahgunakan seperti mengunggah video yang tidak seharusnya (video yang mengandung sara, pornografi, penghinaan, kekerasan dan lain sebagainya).

Dari beberapa kelebihan serta kekurangan dari YouTube tersebut tidak mengurangi kualitas dari platform atau aplikasi tersebut. Media sosial seperti YouTube ini merupakan media yang sangat bermanfaat terutama pada masa ini, karena dapat memberikan informasi, menyampaikan berita, pendapat serta pemikiran yang lebih luas, serta dapat menambah wawasan dan ilmu

pengetahuan yang lebih jika digunakan dengan baik dan sesuai dengan kegunaannya.

E. Analisis Isi (Content Analysis)

1. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi (*Content Analysis*) adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk menganalisis isi pesan komunikasi dengan penekanan pada makna isi dan pembacaan simbol. Hosli berpendapat mengenai analisis isi, bahwa sebagai suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus dari suatu pesan dengan cara yang objektif, sistematis, dan generalis.⁵⁶

Wisnu menjelaskan bahwa analisis isi adalah suatu alat riset yang dapat digunakan untuk menyimpulkan kata kata atau konsep yang terdapat dalam suatu teks. Selain itu Lasswell yang merupakan pelopor analisis isi mendefinisikan analisis isi sebagai teknik pengkodean simbol, yaitu dengan mencatat lambang atau pesan yang tersusun dengan simetris lalu diberi interpretasi.⁵⁷

Dalam kajian ilmu komunikasi, metode analisis isi atau konten ini digunakan sebagai metode untuk meneliti bagian dari sebuah pesan komunikasi

⁵⁶Novendawati Wahyu Sitasari, "Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif," n.d.

⁵⁷Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 32, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2370>.

(*message*).⁵⁸ Di dalam metode kualitatif, analisis isi ini sebagai langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif tersebut dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari orang atau perilaku yang diteliti.

Analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan mengartikan konten yang berbentuk teks, tulisan, wawancara atau dokumen lainnya. Tujuan utama dari analisis ini dalam penelitian adalah untuk mengenali pola, tema, dan makna yang terdapat dalam teks yang akan diteliti.

Umumnya peneliti menggunakan analisis isi untuk menganalisa berbagai jenis atau bentuk dari komunikasi.⁵⁹ Adapun jenis atau bentuk tersebut seperti media tulis dan cetak yaitu majalah, buku, surat kabar, selebaran-selebaran surat, dll. Media elektronik yaitu radio, televisi, internet. Atau bisa juga dalam bentuk karya sastra seperti cerita rakyat, puisi, film, musik atau lagu, teater, lukisan dll.

2. Kelebihan Dan Kekurangan Analisis Isi

Tentunya penelitian yang menggunakan analisis isi terdapat kelebihan dan kekurangan jika dibandingkan dengan penelitian yang menggunakan analisis yang lain. Adapun kelebihan dan kelemahan dari analisis isi sebagai berikut:⁶⁰

⁵⁸Rahman Asri, "Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film 'Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)," *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, no. 2 (August 29, 2020): 74, <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>.

⁵⁹Arafat, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis."

⁶⁰Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)," 2018, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>.

a. Kelebihan Analisis Isi

- 1) Analisis isi lebih hemat terhadap waktu, tenaga, serta biaya.
- 2) Analisis isi memungkinkan seseorang untuk meneliti dalam waktu yang panjang.
- 3) Karena objek dari analisis ini pasif, sehingga analisis isi tidak memiliki efek sosial

b. Kelemahan Analisis Isi

- 1) Peneliti akan terbatas dalam proses penelitian, seperti terbatasnya data serta masalah validitas data.
- 2) Karena informasi yang akan digali sangat banyak, sehingga peneliti harus berhati-hati dan lebih jeli untuk melakukan penelitian.

Analisis isi ini banyak sekali digunakan dalam ilmu komunikasi karena menjadi pilihan metode pokok dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi sering digunakan untuk menganalisis media, seperti media cetak atau media elektronik. Tidak hanya itu, dengan adanya dokumen yang tersedia, analisis isi juga digunakan untuk mempelajari seluruh konteks komunikasi, seperti komunikasi antar pribadi, komunikasi massa, komunikasi organisasi atau komunikasi kelompok.